



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 103-108
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Metode Belajar Bahasa Inggris di SMKN 3 Bengkulu Selatan

Kanti Aldino Hadi¹, Uci Purnama Sari², Yeni Meylani³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Al-Quraniyah Manna, Indonesia

Email : kantialdinohadi@stitt-alquraniyah.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMKN 3 Bengkulu Selatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu anak remaja yang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Inggris suatu konsep akan dipahami dan diingat oleh siswa apabila direncanakan dengan baik, dirancang dengan baik dan disajikan dengan cara yang menarik. Manfaat belajar Inggris dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah untuk teknologi, kita dapat bersosialisasi dengan masyarakat luas, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan kita akan berbagai bahasa dunia, karena bahasa Inggris adalah bahasa ibu ketiga yang paling banyak dituturkan seluruh dunia, setelah bahasa Mandarin dan bahasa Spanyol. Diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pengabdian, Metode, Bahasa Inggris

Abstract

Community service activities are carried out at SMKN 3 South Bengkulu. The aim of this service is to help teenagers who have difficulty understanding English. In learning English, a concept will be understood and remembered by students if it is planned well, designed well and presented in an interesting way. One of the benefits of learning English in everyday life is for technology, we can socialize with the wider community, as it increases our insight and knowledge of various world languages, because English is the third most widely spoken mother tongue throughout the world, after Mandarin and Spanish language. It is hoped that they will be able to interact and make positive contributions to society.

Keywords: Devotion, Method, English

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk tanggung jawab sosial dari perguruan tinggi dan dosen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa adalah bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan budaya. Whisnubrata, (2023). Bahasa merupakan salah satu komponen kebudayaan yang dibawa ke dunia dari kebutuhan dasar manusia dengan tujuan akhir untuk mengusahakan perkembangannya. Fungsi/kapasitas utama bahasa adalah sebagai instrumen khusus di antara orang-orang dan kapasitas lain adalah sebagai alat untuk berfikir secara alami, mengungkapkan sebuah perasaan, dan pendukung pengetahuan manusia. Bahasa juga bermanfaat untuk membantu siswa dalam berkreasi dalam berhubungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka. Selain itu, kemampuan bahasa sebagai pengantar ke sekolah, pemahaman anak-anak dan presentasi kemampuan bahasa anak-anak serta keterampilan berbahasa anak akan sangat bermanfaat dalam interaksi proses pembelajaran yang optimal. (Ningsih et al., 2022).

Bahasa Inggris atau English adalah bahasa Jermanik yang pertama kali dituturkan di Inggris pada abad pertengahan awal dan sekarang merupakan bahasa internasional atau umum yang digunakan di seluruh dunia untuk berkomunikasi. (Nasution, 2018b). Bahasa Inggris dituturkan sebagai salah satu bahasa pertama oleh mayoritas penduduk di berbagai Negara, termasuk

Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan sejumlah Negara-negara Karibia. (Nasution, 2018a) Serta menjadi bahasa resmi di hampir 60 negara berdaulat. Manfaat belajar bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai penambah wawasan dan pengetahuan kita akan berbagai bahasa dunia, karena bahasa Inggris adalah bahasa ibu ketiga yang paling banyak dituturkan seluruh dunia, setelah bahasa Mandarin dan bahasa Spanyol. (Puspita, 2022).

Kapasitas seseorang untuk belajar disiplin, dewasa, dan mengembangkan diri sangat penting, terutama ketika menghadapi situasi yang menantang. Siswa yang sudah mengetahui secara pasti tujuan belajarnya akan membantu mengarahkan segala pemikiran, perasaan, penerapan strategi, dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mempertahankan prestasi. (Jumri et al., 2023). Mengetahui akan manfaat belajar bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari pasti sempat terlintas dalam pikiran kita untuk belajar dari pertama masuk bangku sekolah, karena kebanyakan siswa tidak menyukai pelajarannya banyak yang beralasan bahasa Inggris itu susah untuk dimengerti dan susah untuk diucapkan.

Pemahaman bahasa Inggris, merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membentuk anak agar memiliki perkembangan kognitif, sosial, fisik, emosional, kepribadian dan lain-lain. (Mulyah & Fernando, 2019). Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris di era globalisasi merupakan suatu hal yang penting. Salah satu cara untuk membantu anak-anak yang masih dalam usia sekolah belajar adalah dengan mendampingi belajar. Wawasan dan ilmu dapat bermanfaat bagi anak-anak. (Agustina et al., 2023). Seiring berkembangnya zaman bahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan yang sekarang ini tidak bisa dipungkiri lagi di kehidupan era globalisasi ini sangat berkembang pesat dan mengharuskan kita untuk ikut serta dalam tatanan kehidupan yang semakin maju. (Arif, 2018) Manfaat belajar Inggris dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah untuk teknologi, sebuah manfaat yang sangat penting. Belajar bahasa Inggris yang pertama sangat erat kaitannya dengan teknologi, hal ini mungkin sangat sepele dan sering kita abaikan namun sering membuat kita bingung dengan ketidakpahaman kita. (Astawa & Permana, 2020)

Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris di era globalisasi merupakan suatu hal yang penting sebagai masyarakat yang berkembang dan ingin maju kita harus berinteraksi dengan para penduduk dunia yang singgah di Indonesia, karena kita harus berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka guna membuka peluang perkembangan. (Pertwi et al., 2021). Seseorang berkomunikasi setiap hari melalui bahasa, baik itu berbicara, menulis, ataupun mendengar, namun komunikasi yang sering dilakukan adalah berbicara. (Azhari et al., 2022). Berbicara di depan umum bukanlah hal yang mudah, diperlukan pelatihan untuk dapat berbicara dengan baik. Jadi manfaat belajar bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari kita dapat bersosialisasi dengan masyarakat luas. (Butar-Butar et al., 2023)

Dari permasalahan di atas, tim pengabdian memiliki gagasan bahwa perlu diadakannya sebuah pendampingan agar pengembangan kreativitas pada pengajaran bahasa Inggris dikarenakan pelajaran bahasa Inggris lebih dianggap susah untuk dimengerti dan susah untuk diucapkan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membawa dampak yang baik tidak hanya bagi anak-anak yang menjadi target pengabdian namun juga bagi orang tua yang memiliki keterbatasan agar dapat terbantu dalam memotivasi belajar anak. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memancing minat warga dan anak sekitar untuk terlibat dalam kegiatan belajar sehingga bisa menjadi wadah diskusi desa dalam meningkatkan pendidikan anak untuk memperoleh tarap hidup yang lebih baik. (Puspita, 2022). Bahasa Inggris bersifat warisan dan kurang mampu melatih peserta didik secara kritis dan kreatif, sehingga pengembangan kreativitas ini harus dimulai dari gurunya terlebih dahulu. Pengembangan kreativitas ini diharapkan mampu secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir dan membekali peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (Jumri & Engga Putra Damara, 2020)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22-23 September 2023. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini merupakan metode penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan pengabdian, mitra, dan pihak-pihak terkait dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan merefleksikan proses dan hasil kegiatan pengabdian. Adapun lokasi pelaksanaannya yaitu bertempat di SMKN 3 Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Banding Agung, kami melakukan beberapa kegiatan yang telah disepakati bersama-sama dan di setujui oleh Perangkat Desa dan mendapatkan izin untuk makai gedung SMKN 3 Bengkulu Selatan. Kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama 2 hari saja. Waktu pelaksanaan kegiatan setelah jam pembelajaran disekolah berakhir.

o	Hari	Tanggal	Kegiatan
	Jum'at	22 September 2023	Perkenalan (Introduce my self)
	Sabtu	23 September 2023	Materi Pokok

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan. Anak remaja memiliki perbedaan penerimaan dengan orang dewasa ketika mempelajari bahasa, tak terkecuali dengan bahasa Inggris. Perlu adanya penggunaan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga anak termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang telah dilakukan melalui evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai dasar pembentukan metode yang tepat dan nantinya berpengaruh pada hasil belajar yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi kebutuhan dalam sejumlah bidang ilmu, pekerjaan, dan profesi semisal kedokteran dan komputasi; sebagai akibatnya, lebih dari satu miliar orang di dunia bisa berbahasa Inggris setidaknya pada tingkat dasar (lihat bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau internasional). Bahasa Inggris adalah salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Salah satu dampak pertumbuhan bahasa Inggris adalah berkurangnya keragaman bahasa di berbagai belahan dunia. (Ningsih et al., 2022). Pengaruh bahasa Inggris berperan penting dalam kepunahan bahasa. Sebaliknya, berbagai keragaman bahasa Inggris juga berpotensi menciptakan bahasa-bahasa baru dari waktu ke waktu. Pengenalan bahasa Inggris pada anak dapat dilakukan oleh orang tua dengan dukungan smartphone, yang kini telah menjadi alat umum untuk mencari informasi dan pengetahuan. Pengenalan kata-kata dapat diwujudkan melalui film, nyanyian, permainan, atau objek di sekitar, yang dapat diakses oleh orang tua melalui smartphone mereka. Ini akan menarik minat anak dan membantu mereka memahami objek-objek.

Peran orang tua juga sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di rumah, walaupun dalam waktu singkat, untuk mendukung perkembangan bahasa Inggris anak. Persepsi orang tua juga dapat diubah dengan tambahan informasi berguna yang dapat diperoleh melalui media sosial atau sumber lain. Oleh karena itu, persepsi orang tua memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam kecerdasan berbahasa. Cara orang tua mendidik dan pemikiran yang mereka tanamkan pada anak, serta aktivitas yang mereka lakukan, akan mempengaruhi keterampilan dan kemampuan anak. Oleh karena itu, orang tua perlu bijak dalam memberikan pendidikan dan responsif terhadap perkembangan di lingkungan sekitar dan dalam era digital saat ini. Semua ini memerlukan usaha dan dorongan kuat dari orang tua untuk mendukung pertumbuhan anak. (Chaniago et al., 2023).

Ada beberapa manfaat bahasa Inggris secara umum yang bisa memotivasi dan merangsang minat belajar kita antara lain :

1. Tujuan akademis. Pelajaran bahasa Inggris memang menjadi pelajaran wajib bagi semua siswa bahkan yang bukan dari jurusan bahasa Inggris.
2. Pengembangan karir dunia kerja tergiur oleh orang yang cakap dalam berbahasa Inggris. Kecakapan ini akan menjadi nilai lebih bagi calon pelamar kerja karena mereka dianggap lebih kompetitif dari yang tidak/ kurang cakap berbahasa Inggris.
3. Kesempatan emas untuk ke luar negeri Bagi mahasiswa, melanjutkan studi ke luar negeri sangatlah bergengsi. Namun, mereka harus lolos TOEFL. Tes ini mengukur kemampuan kita dalam berbahasa Inggris
4. Memperluas pergaulan. Bahasa Inggris sangatlah penting untuk menjalin komunikasi internasional.
5. Menaklukkan internet Anda mungkin berpikir bahwa banyak situs yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Faktanya, 80% informasi elektronik hanya tersedia dalam bahasa Inggris. Sedangkan 20% sisanya tidak semuanya didominasi oleh bahasa.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa :

1. Lama Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari yang diikuti oleh siswa SMKN 3 Bengkulu Selatan. Pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00 s/d selesai WIB. Kegiatan berupa materi singkat.

2. Keterkaitan Dengan Pihak Terkait

Kegiatan ini melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan “Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Remaja”, adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan murid-murid SMKN 3 Bengkulu Selatan serta umum yang menginjak usia remaja yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan tim pelaksana pengabdian masyarakat.

3. Faktor Pendukung

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari pihak terkait yang ada di Desa Banding Agung dan dapat memberikan izin kepada kami untuk melakukan suatu kegiatan sosial dan mahasiswa (tim) pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Faktor Penghambat

Waktu yang diberikan tidak bisa untuk dimaksimalkan dalam semua kegiatan. Karena hari pertama jatuh pada hari minggu yang mengakibatkan tidak maksimalnya jumlah peserta yang hadir.

Berikut adalah hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Banding Agung saat proses belajar berlangsung :



Gambar 1. Proses belajar berlangsung



Gambar 2. Proses belajar berlangsung

Hasil refleksi dan tindak lanjut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat tanggapan positif dari mitra dan pihak-pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Mereka merasa puas dan terbantu dengan kegiatan pengabdian ini. Mereka juga berharap kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dan berkembang di masa mendatang. Mereka juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian ini, seperti meningkatkan frekuensi dan durasi kegiatan, melibatkan lebih banyak siswa dan guru, menyediakan lebih banyak fasilitas dan sumber belajar, dan mengadakan evaluasi dan sertifikasi yang resmi.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan bermanfaat yang sesuai dengan situasi dan tujuan yang dihadapi. Kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi proses belajar sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Whisnubrata, (2023). Kedua faktor ini dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris, karena dengan kreativitas dan kemandirian belajar, siswa dapat belajar bahasa Inggris secara lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Selain itu, kreativitas dan kemandirian belajar juga dapat membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam belajar bahasa Inggris, seperti kurangnya sumber belajar, kurangnya motivasi, kurangnya kesempatan berlatih, dan kurangnya umpan balik. Kreativitas dan kemandirian belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis game, dan lain-lain. Dengan demikian, siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

SIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Bahasa Inggris sangatlah penting terutama di era globalisasi seperti saat ini, hal ini dikarenakan dunia digital sangat memerlukan bahasa Inggris, baik cara mengoprasikannya dan cara berinteraksi dengan dunia luar
2. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, penulis dan mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Diharapkan penulis dan mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, visioner, kompeten, adil, cerdas, disiplin, leadership, responsibility, dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, Perangkat Desa Banding Agung dan khususnya para siswa SMKN 3 Bengkulu Selatan yang turut berperan serta dalam menjalankan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara menyeluruh dari awal hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Jumri, R., Ramadanti, W., & Asmara, A. (2023). *PENDAMPINGAN PERSIAPAN LCTS TINGKAT KECAMATAN BAGI SISWA SMP NEGERI 25 BENGKULU UTARA*. 4(6), 13684–13689.
- Arif, M. (2018). *INDIVIDUALISME GLOBAL DI INDONESIA (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Editor : 12–15*.
- Astawa, N. L. P. N. S. P., & Permana, P. T. H. (2020). Media Pembelajaran dengan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Generasi-Z. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 756–767. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11540>
- Azhari, N. A., Pratama, Y. H., Adli, M. S., Jumri, R., Pahrizal, P., & Sepika, S. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Guna Mengembangkan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Sd Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 490–494. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4224>
- Butar-Butar, L., Sitinjak, L. T. S., Aryani, N., Tindaon, C. A. A. Z., Napitupulu, F. M., Herman, H., Sinaga, Y. K., & Situmeang, S. A. (2023). Sosialisasi Solusi Terhadap Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Untuk Menunjang Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pematang Siantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.53>
- Chaniago, A. D., Listiarini, U. D., Napitupulu, L. H., & Syafrizaldi, S. (2023). Persepsi orang tua mengenai pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(3), 1394–1398. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i3.224>
- Jumri, R., & Engga Putra Damara, B. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(2), 153–160. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Jumri, R., Risnanosanti, R., Ramadanti, W., & Syofiana, M. (2023). Korelasi antara Realistic Mathematic Education dan Self Regulated Learning Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.31539/judika.v6i1.5315>
- Muliyah, P., & Fernando, F. (2019). Pelatihan pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini melalui Igra. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–36.
- Nasution, S. (2018a). Penggunaan Bahasa Inggris Secara Maksimal untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2025. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.
- Nasution, S. (2018b). Peranan Bahasa Inggris Sebagai Tolok Ukur Pesatnya Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 2621–3982.
- Ningsih, E. F. A., Wisudaningsih, E. T., & Travelancya, T. (2022). Penerapan Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 6(1), 46–64. <https://doi.org/10.21274/martabat.2022.6.01.46-64>
- Press, P. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. *Jakarta: Kementerian Agama RI*.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95.

<https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
Puspita, R. H. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Putus Sekolah Di Otista. *Journal of Empowerment and Community ...*, 01(02).
<https://ojs.wiindonesia.com/index.php/jecsr/article/view/96%0Ahttps://ojs.wiindonesia.com/index.php/jecsr/article/download/96/49>